

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis terkait pengaruh ekspansi militer Tiongkok di Asia Pasifik terhadap kebijakan pertahanan Jepang di bawah kepemimpinan Fumio Kishida. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ekspansi militer Tiongkok di Asia Pasifik terhadap kebijakan pertahanan Jepang era Fumio Kishida. Penelitian ini menggunakan konsep dilema keamanan dan realisme defensif yang disusun dengan metode deskriptif kualitatif melalui sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan, jurnal, artikel, dan laporan media internasional. Tiongkok telah meningkatkan kemampuan militernya dengan membangun pangkalan militernya di wilayah-wilayah strategis di Asia Pasifik, serta pertimbangan aktor lain seperti Rusia yang melakukan invasi ke Ukraina dan Korea Utara yang gencar melakukan uji coba rudal. Faktor-faktor tersebut berhasil mendorong Jepang dengan menggeser kebijakan pasifisnya dan meningkatkan kemampuan pertahanannya secara proaktif. Hal ini tertuang dalam tiga dokumen strategis yang dirilis oleh Pemerintahan Fumio Kishida, yaitu Strategi Keamanan Nasional (NSS), Strategi Pertahanan Nasional (NSS), dan Program Pembangunan Pertahanan (*Defense Build Up Program*). Selain itu, Jepang juga meningkatkan aliansi pertahanan dengan berbagai negara yang memiliki visi yang sama terkait pentingnya stabilitas keamanan regional.

Kata kunci: Militer Tiongkok, Jepang, Kebijakan Pertahanan, Fumio Kishida, Dilema Keamanan

ABSTRACT

This thesis analyzes the influence of China's military expansion in the Asia Pacific on Japan's defense policy under Fumio Kishida's leadership. This study aims to examine the influence of China's military expansion in the Asia Pacific on Japan's defense policy during the Fumio Kishida era. This study uses the concept of security dilemma and defensive realism which is compiled using qualitative descriptive methods through data sources obtained from literature studies, journals, articles, and international media reports. China has increased its military capabilities by building military bases in strategic areas in the Asia Pacific, as well as considerations of other actors such as Russia which invaded Ukraine and North Korea which is actively testing missiles. These factors have succeeded in encouraging Japan to shift its pacifist policy and increase its defense capabilities proactively. This is stated in three strategic documents released by the Fumio Kishida Government, namely the National Security Strategy (NSS), the National Defense Strategy (NSS), and the Defense Build Up Program. In addition, Japan has also increased its defense alliances with various countries that share the same vision regarding the importance of regional security stability.

Keywords: *China's Military , Japan, Security Policy, Fumio Kishida, Security Dilemma*